

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisa serta penjelasan diuraikan dengan jelas pada bab awal sampai akhir dalam pembuatan dan perancangan video company profile Kerajinan Batik Kayu Sanggar Peni dengan menggunakan teknik *live shoot* dan *motion graphic*, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Media informasi yang digunakan oleh Sanggar Peni sebelumnya hanya menggunakan media sosial seperti instagram dan juga mengikuti pameran-pameran kesenian. Pembuatan video *company profile* sangat dibutuhkan sebagai media informasi dan promosi untuk menarik minat konsumen dan presentasi untuk pihak pengelola untuk mengenalkan identitas Kerajinan Batik Kayu Sanggar Peni. Di dalam video company profile Kerajinan Batik Kayu Sanggar Peni terdapat informasi mengenai sejarah singkat berdirinya Sanggar Peni, proses produksi batik kayu, produk-produk yang dihasilkan oleh Sanggar Peni dan fasilitas yang ada di Sanggar Peni.
2. Melalui hasil kuisioner dalam aspek penyampaian informasi, ketertarikan masyarakat, tampilan *Motion Graphic*, perpaduan *Live Shoot* dan *Motion Graphic* serta kualitas audio yang dihasilkan maka didapatkan hasil akhir berupa perhitungan kuisioner dengan

menggunakan skala likert sehingga dari keseluruhan aspek mendapatkan hasil 86.9% yaitu sangat setuju. Sehingga bisa dikatakan bahwa semua aspek dalam video *compnay profile* ini sudah memenuhi tujuan.

5.2 Saran

Dalam proses perancangan dan pembuatan video company profile ini terdapat banyak kekurangan yang perlu diperbaiki lagi, oleh karena itu saran yang sekiranya dapat membantu penulis untuk pengembangan video selanjutnya adalah

1. Merancang dan membuat video *compnay profile* dengan lebih kreatif. Sehingga perlunya pengembangan ide dan konsep yang lebih baru agar para penonton lebih tertarik karena melihat video *company profile* dengan ide dan konsep yang berbeda.
2. Memperbanyak referensi dalam pembuatan video profil dengan menggunakan teknik *live shoot* dan *motion graphic*.
3. Dalam pembuatan narasi diperlukan bahasa dengan kosa kata yang kaya serta memperhatikan kesesuaian antara narasi dan visual video.
4. Dalam perekaman audio menggunakan alat perekam suara yang berkualitas agar audio yang dihasilkan lebih jernih.